

Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Media Video Pada Kelas VIII SMP

Siti Noer Afipah^{1,*}, Suntoko², Kurnia Dewi³,

¹⁻³ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia;

¹ 2110631080074@student.unsika.ac.id; ² suntoko@fkip.unsika.ac.id; ³ kurnia.dewi@fkip.unsika.ac.id;

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article history

18-06-2026

Revised:

20-06-2026

Accepted:

15-08-2026

Keywords:

CIRC Model;

Short Film Video;

Review Text;

Writing Skills.

ABSTRACT

This research aims to examine the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by short film videos in improving the review text writing skills of eighth-grade students at SMPIT Permata Hati. This quantitative study employed a quasi-experimental approach with a nonequivalent control group design involving 60 students divided into experimental and control classes. Data were collected through writing tests, observations, and documentation. The results showed that the experimental class's average score rose significantly from 69.2 to 93, outperforming the control class which only increased from 68.6 to 77.8. Furthermore, the N-Gain score for the experimental class achieved a high category (0.74), while the control class remained low (0.27). Hypothesis testing confirmed a statistically significant difference between both groups (Sig. < 0.001). Students in the experimental group also demonstrated better mastery of textual structures and linguistic features. This study implies that integrating the CIRC model with audiovisual media serves as an innovative and effective alternative to optimize students' language output and engagement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media video film pendek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII di SMPIT Permata Hati. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain nonequivalent control group yang melibatkan 60 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat signifikan dari 69,2 menjadi 93, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 68,6 menjadi 77,8. Uji N-Gain mendukung temuan ini dengan perolehan kelas eksperimen sebesar 0,74 (kategori tinggi) dan kelas kontrol sebesar 0,27 (kategori rendah). Hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (Sig. < 0,001). Peningkatan ini juga tecermin pada ketepatan siswa dalam menerapkan struktur teks dan kaidah kebahasaan. Penelitian ini berimplikasi bahwa integrasi model CIRC dan media audiovisual dapat menjadi alternatif inovatif bagi guru untuk mengoptimalkan keterlibatan aktif dan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: *Model CIRC; Video Film Pendek; Teks Ulasan; Kemampuan Menulis.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Namun, pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berbahasa peserta didik secara optimal agar selaras dengan kompetensi abad ke-21. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam "Memperkuat Literasi Indonesia: Menuju Bangsa yang Maju dan Bermartabat" menegaskan bahwa literasi memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar kemampuan dasar membaca dan menulis. Peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis dan kreatif dalam memahami berbagai informasi. Kenyataannya, kemampuan tersebut sering kali belum berkembang optimal karena pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif. Pendidikan juga sebagai usaha sadar dan terukur untuk membentuk suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif sehingga mengembangkan potensi diri (Pay, 2023).

Hakikat belajar merupakan proses perubahan perilaku, sikap, dan keterampilan yang terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungan (Heginta et al., n.d.). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi penting yang mengintegrasikan seluruh kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) secara terpadu adalah keterampilan menulis (Widyantera & Rasna, 2020). Sebagai ketrampilan berbahasa, menulis merupakan sebuah proses menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan (Sari et al., 2023). Menulis merupakan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif dan produktif (Khalik, 2021). Salah satu materi yang memiliki kompleksitas tinggi pada jenjang SMP adalah menulis teks ulasan, yang mengharuskan siswa menuangkan interpretasi, analisis, dan penilaian argumentatif terhadap suatu karya secara sistematis dan logis.

Teks ulasan adalah suatu teks yang berisi ulasan, penilaian atau *review* terhadap suatu karya (Riana & Gulo, 2022). Isi dari ulasan dapat berupa kelebihan, kekurangan, dan kualitas karya yang telah dibaca atau didengar (Darwanto & Khasanah, 2021). Teks ulasan menuntut kemampuan berpikir kritis peserta didik agar hasil ulasan memberikan isi yang baik. Teks ulasan memiliki struktur yang menjadi aspek berdirinya sebuah teks ulasan selain struktur teks ulasan juga memiliki kaidah kebahasaan tersendiri (Tasya, 2025). Penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan menjadi salah satu aspek yang diamati pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPIT Permata Hati Tambun Selatan, kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Masalah utama yang ditemukan adalah ketidakmampuan siswa dalam menyusun struktur teks secara lengkap khususnya pada bagian evaluasi dan rangkuman serta keterbatasan ide dan argumen yang kuat. Kondisi ini dipicu oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, belum optimalnya pemanfaatan media, serta belum terfasilitasinya keterpaduan antara kegiatan membaca dan menulis di kelas. Jika kondisi ini dibiarkan, capaian kompetensi literasi siswa akan terus berada pada tingkat yang rendah. Sehingga diperlukan belajar yang efektif agar peserta didik meningkatkan kemampuan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Suarim, 2021).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran inovatif yang relevan, yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Proses pembelajaran dalam model CIRC berlasung dilaksanakan dalam kelompok yang dibuat hal ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan sikap kolaboratif (Halimah, 2014). Model pembelajaran CIRC menuntut peserta didik untuk menguasai ide dan keterampilan literasi secara bersamaan (Piliandini, 2022). Pengertian tersebut memberikan implikasi bahwa model CIRC dapat diterapkan pada pembelajaran menulis teks ulasan. Agar implementasinya lebih optimal, penggunaan model CIRC perlu didukung oleh media pembelajaran yang konkret dan menarik seperti media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dapat menarik perhatian, minat, dan pikiran siswa dalam kegiatan pembelajaran (Najwa Ammara Jauza & Meyniar Albina, 2025). Dalam

penelitian ini, digunakan media video film pendek berjudul “Anti Perundungan Gerobak Perdamaian”. Penggunaan media video diharapkan membantu siswa memahami sesuatu yang akan dibahas lebih detail, dan mempermudah penuangan gagasan (Azmi, 2024).

Penelitian terdahulu, membuktikan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar secara signifikan (Dewi Sugiarti, 2020). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian CIRC terdahulu masih terbatas pada jenjang sekolah dasar atau fokus pada teks nonfiksi dan keterampilan membaca saja. Kajian yang mengintegrasikan model CIRC dengan media video film pendek untuk menulis teks ulasan pada jenjang SMP masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian empiris tersebut. Penelitian ini difokuskan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media video film pendek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMPIT Permata Hati Tambun Selatan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) berbentuk nonequivalent control group design. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMPIT Permata Hati Tambun Selatan, yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen (menerima perlakuan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media video film pendek) dan kelompok kontrol. Tata cara pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes terdiri atas tes awal (pretest) untuk mengukur kemampuan dasar siswa sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) yang diberikan setelah pelaksanaan perlakuan selesai. Teknik mengolah data menggunakan prosedur statistik parametrik atau nonparametrik yang relevan, meliputi uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis (seperti uji-t atau paired sample t-test) untuk membandingkan perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelompok. Simpulan penelitian ditarik berdasarkan hasil analisis statistik tersebut guna membuktikan ada atau tidaknya pengaruh serta efektivitas yang signifikan dari penerapan model CIRC berbantuan media video film pendek terhadap peningkatan keterampilan menulis teks ulasan siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Permata Hati pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Jumlah peserta didik pada masing-masing kelas sebanyak 30 orang, yang terdiri atas 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII SMPIT Permata Hati.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian, instrumen tes kemampuan menulis teks ulasan terlebih dahulu diuji untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Uji instrumen dilakukan terhadap peserta didik yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Klari pada tanggal 19 Mei 2026. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur kemampuan menulis teks ulasan secara tepat dan konsisten. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian disajikan sebagai berikut.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir instrumen dalam mengukur kemampuan menulis teks ulasan peserta didik. Pengujian validitas ini bertujuan

untuk memastikan bahwa setiap indikator penilaian yang digunakan telah sesuai dan mampu mengukur aspek yang hendak diteliti, yaitu kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.
Uji Validitas

No	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Identitas	0,799	0,349	Valid
2.	Orientasi	0,636	0,349	Valid
3.	Sinopsis	0,800	0,349	Valid
4.	Analisis	0,636	0,349	Valid
5.	Evaluasi	0,482	0,349	Valid
6.	Penjelasan Karya	0,799	0,349	Valid
7.	Penggunaan Opini	0,554	0,349	Valid
8.	Konjungsi	0,577	0,349	Valid
9.	Hubungan Sebab-Akibat	0,482	0,349	Valid
10.	Penggunaan Kata Kerja	0,554	0,349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5%. Nilai r_{hitung} tertinggi terdapat pada butir K03 sebesar 0,800, sedangkan nilai r_{hitung} terendah terdapat pada butir K05 dan K09 sebesar 0,482. Dengan demikian, seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

b. Hasil Uji Realibilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Pengujian menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil akan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,835	10

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,835 dengan jumlah butir instrumen sebanyak 10 butir. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi dengan melebihi batas minimum reliabilitas yang ditetapkan. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Setelah dilakukan uji instrumen melalui perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya penelitian melaksanakan penelitiannya pada kelas VIII A dan VIII B di SMPIT Permata Hati Tambun Selatan sebanyak tiga kali pertemuan 29 Mei s.d. 3 Juni 2026.

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui pemberian tes kemampuan menulis teks ulasan yang dilaksanakan pada dua tahap, yaitu pretest dan posttest, terhadap kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pretest diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah memperoleh perlakuan. Data yang diperoleh berupa nilai akhir kemampuan menulis teks ulasan yang selanjutnya digunakan untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perbandingan nilai pretest dan posttest kedua kelas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.
Perbandingan Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	70	63
2	73	63
3	80	73
4	77	67
5	70	73
6	67	67
7	77	67
8	63	77
9	63	53
10	67	60
11	70	70
12	80	67
13	70	60
14	73	60
15	73	77
16	73	70
17	70	67
18	73	70
19	70	73
20	63	67
21	67	70
22	63	73
23	67	67
24	63	67
25	60	73
26	67	70
27	70	73
28	70	70
29	63	77
30	63	73

Tabel 4.
Perbandingan Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	100	83
2	93	73
3	87	73
4	93	77
5	97	80
6	90	93
7	83	77
8	97	80
9	87	77
10	90	80
11	93	77
12	93	73
13	87	67
14	93	70
15	97	83
16	93	80
17	93	77
18	93	80
19	97	73
20	90	77
21	87	83
22	100	80
23	97	73

24	93	70
25	97	77
26	93	80
27	100	83
28	93	80
29	90	77
30	93	80

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol relatif setara. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 69,2, sedangkan kelas kontrol sebesar 68,6. Selisih rata-rata kedua kelas yang hanya sebesar 0,6 poin menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan tidak berbeda secara berarti sehingga kedua kelas layak dijadikan sebagai kelompok pembandingan dalam penelitian. Selanjutnya, berdasarkan Tabel 4, setelah proses pembelajaran dilaksanakan terjadi peningkatan kemampuan menulis teks ulasan pada kedua kelas. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 93 dengan nilai maksimum mencapai 100, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,8 dengan nilai maksimum sebesar 93. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media video film pendek memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Analisis Data Penelitian

Data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi uji prasyarat, dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks ulasan peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test. Ringkasan hasil analisis data penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5.
Ringkasan Hasil Analisis Data Penelitian

Jenis Analisis	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	Seluruh data memiliki Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Homogenitas (Levene Test)	Pretest = 0,278; Posttest = 0,172	Varians homogen
Uji N-Gain	Eksperimen = 0,74; Kontrol = 0,27	Tinggi; Rendah
Independent Samples t-Test	Sig. < 0,001	H ₀ ditolak, H _a diterima

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga seluruh data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,278 pada data pretest dan 0,172 pada data posttest. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelompok bersifat homogen (Nuryadi et al., 2017).

Selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks ulasan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,74 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas VIII B sebagai kelas kontrol memperoleh rata-rata

0,27 dengan kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks ulasan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Setelah memenuhi uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-Test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media video film pendek dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media video film pendek efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII SMPIT Permata Hati Tambun Selatan. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 69,2 meningkat menjadi 93 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 68,6 menjadi 77,8. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,74 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,27 dengan kategori rendah. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$ ($< 0,05$), sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peningkatan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui perolehan nilai akhir, tetapi juga melalui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyusun struktur teks ulasan yang meliputi identitas, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang meliputi penjelasan terhadap karya, penyampaian opini, penggunaan konjungsi, hubungan sebab-akibat, dan penggunaan kata kerja. Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media video film pendek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Azmi, N. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran. *Binatang Pendidikan Indinisia*, (3).
- Darwanto, D., & Khasanah, M. (2021). Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink. *Eksponen*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.366>
- Dewi Sugiarti, -. (2020). *Efektivitas Model Circ Dan Ttw Berbantuan Teks Dalam Pembelajaran Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas V Sekolah Dasar* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>
- Halimah, A., Tarbiyah, F., Uin, K., Makassar, A., Sultan, J., 36, A. N., & Gowa, S. (n.d.). *METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (ANDI HALIMAH) 27 METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS DI SD/MI*.
- Heginta, Y., Tarigan, B., Hendra Cipta, N., Rokmanah, S., Fkip, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). *PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA KEGIATAN PEMEBELAJARAN SEKOLAH DASAR*.
- Khalik, I. (2021). Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek sebagai terapi ekspresif terhadap emosi pada peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13.
- Najwa Ammara Jauza, & Meyniar Albina. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15–23.

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>

- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Widyantara, I. M. S., & Rasna, I. W. (2020). Penggunaan media YouTube sebelum dan saat pandemi Covid-19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531 [1, 2]
- Pay, I. (2023). Meningkatkan hasil belajar IPS tema kedudukan dan peran anggota keluarga melalui model pengajaran tak terarah pada siswa kelas II SD Negeri 65 Kota Ternate. *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, 5(2), 28–37 (pp. 1-2, 10).
- Piliandini, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8886–8896. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3968>
- Riana, R., & Gulo, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 537–543. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.74>
- Sari, A., Sudarmaji, & Angraini, N. (2023). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING EXTENDING) SISWA KELAS XII IIS 3 SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAH.* 109–120. <http://eskrispi.stkippgribi.ac.id/>
- Suarim, B. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83.
- Tasya, D. (2025). *Menyelami Teks Ulasan Dalam Bahasa Indonesia Beserta Struktur.* 5(3), 12995–12999.